



Pemkot Yogya Segera Pasang Smart CCTV di Jalan Sarkem

YOGYA, TRIBUN - Hanya berjarak beberapa hari saja dari penertiban masif yang dilaksanakan Polresta dan Pemkot Yogya, aktivitas parkir liar kembali marak di Jalan Pasar Kembang selama akhir pekan lalu. Bahkan, fenomena tersebut sempat viral di sejumlah lini media sosial dan mendapat sorotan tajam warganet.

Merespons keluhan itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menegaskan, bahwa pihaknya akan mengambil tindakan secepat mungkin agar aktivitas parkir liar tak terulang. Bahkan, wacana pemasangan smart CCTV plus announcer di kawasan tersebut, bakal direalisasikan setidaknya pada minggu ini.

"Senin ini mulai pemasangan kalau tidak salah. Itu bagian dari strategi kami untuk melaksanakan upaya pemantauan yang lebih panjang dan detail," katanya, Senin (5/6).

Pemantauan ini untuk mengingatkan, baik pengendara, atau oknum (juru parkir liar). "Kalau untuk oknumnya, tentu nanti ada tindakan khusus, agar ada efek jera," imbuh Singgih.

Bagaimana tidak, di sepanjang Jalan Pasar Kembang, khususnya di sisi utara, sejatinya sudah ada rambu larangan parkir dan marka biku-biku. Selain kenekatan wisatawan yang sengaja melanggar aturan, diyakini terdapat sejumlah juru parkir liar yang mengarahkan kendaraan-kendaraan roda empat parkir di sana.

"Yang terjadi kemarin itu, kan, *water*

barrier-nya digeser, kemudian dipakai untuk parkir. Makanya kami harus memakai strategi baru," tandasnya.

Bukan tanpa alasan, petugas yang disiagakan untuk menghalau aktivitas parkir liar pun sangat terbatas, baik dari segi jumlah, maupun waktu. Sementara itu, dalam unggahan warganet yang sempat viral di media sosial, Sabtu (3/6) malam lalu, aktivitas parkir liar diketahui terjadi pada pukul 21.40 WIB, atau beberapa saat setelah jam jaga petugas berakhir.

"Tidak mungkin dijaga 24 jam. Sehingga, antara pagi sampai 21.00, teman-teman bertugas. Nah, setelah itu baru terjadi aksi yang viral di medos. Jamnya, kan, sudah 21.00 lebih itu," ungkap Singgih.

Alhasil, dengan pemasangan CCTV plus announcer di Jalan Pasar Kembang, para pemilik kendaraan dan juru parkir liar nantinya bisa langsung diingatkan begitu terpantau kamera. Sehingga, ia pun berharap, aktivitas parkir liar yang selama ini seringkali dikeluhkan warga dan wisatawan benar-benar dapat dihilangkan.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba, menjelaskan, ketegasan dari pemerintah dan aparat penegak hukum memang sangat diperlukan untuk mengurai sengkabut parkir liar di lokasi tersebut.

"Memang harus diambil langkah tegas, karena sudah meresahkan masyarakat, berulang kali dikeluhkan karena bikin macet," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005